

**PENGARUH *EARNING MANAGEMENT* DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia periode 2014-2016)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas Diponegoro**

Disusun Oleh:

**Rointan Permatasari Hutasoit
NIM. 12030114120090**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rointan Permatasari Hutasoit

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120090

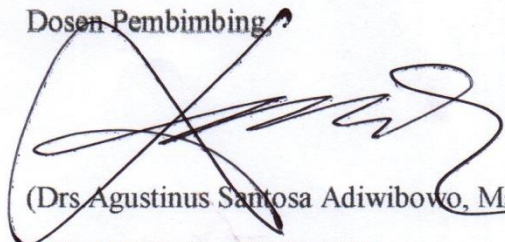
Fakultas/Jurusan : Ekonomika Dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *EARNING MANAGEMENT* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)**

Dosen Pembimbing : Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi.,Akt

Semarang, 25 Mei 2018

Dosen Pembimbing



(Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi.,Akt)

NIP. 19581010 198603 1005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rointan Permatasari Hutasoit
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120090
Fakultas/Jurusan : Ekonomika Dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *EARNING MANAGEMENT*
DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia periode 2014-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6/6 2018

Tim Penguji

1. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi.,Akt (.....)
2. Aditya Septiani., SE. M.Si.Akt (.....)
3. Adi Firman Ramadhan., SE. M.Ak.,Ak.,C.A (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rointan Permatasari Hutasoit, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Earning Management* Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbil yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

(Rointan Permatasari Hutasoit)

NIM. 12030114120090

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bukankah telah kuperintahkan kepadamu; kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi”

(Yosua 1: 9)

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri”

(Ibu Kartini)

“Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama”

(Unknown)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Orang tua, Abang, Kaka, dan Sahabat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earning management* dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis KAP dan tipe industri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) . Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khalid et al (2017) dan menggunakan metode regresi linier berganda. Untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial, peneliti mengacu pada GRI G.4 yang telah berlaku secara internasional.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 84 sampel. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis KAP dan tipe industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar lebih cenderung mengungkapkan informasi mengenai kegiatan sosial dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sedangkan variabel lain seperti *earning management*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *earning management*, karakteristik perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of earning management and corporate characteristics that consist of institutional ownership, managerial ownership, firm size, profitability, type of audit firm and industry type of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure. This study refers to research conducted by Khalid et al (2017) and using multiple linear regression method. To measure the disclosure of social responsibility, researchers refer to the internationally accepted GRI G.4.

This type of research is classified as a quantitative research. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2014-2016. While the research sample is determined by purposive sampling method so that obtained 84 samples. Type of data used in the form of secondary data obtained from www.idx.co.id.

The results of this study indicate that firm size, profitability and type of industry have a positive and significant influence on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR). These results suggest that larger companies are more likely to disclose information about social activities than small firms. While other variables such as earning management, institutional ownership, managerial ownership, and type of audit firm have no significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure.

*Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), earning management,
Corporate Characteristics*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan kuasa-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Earning Management* Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)**” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi penulis menyadari dan sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala karunia dan rahmat dan berkat yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
3. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T.,M.Si.,Akt.,Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.

5. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. Selaku Dosen Pembimbing yang memberikan dorongan dan arahan dalam studi penulis, serta memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
8. Orang tua penulis bapak B. Hutasoit dan ibu N.Munthe yang tak hentinya memberikan doa, kasih sayang, motivasi, nasihat agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik. Abang, kakak dan eda tersayang, Popa Hutasoit, Beatrise Sihite, Sion Hutasoit dan Daniel Hutasoit yang selalu memberikan dukungan, nasihat, motivasi agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
9. Keluarga Besar economic Voice (EV) FEB UNDIP, Ikatan Alumni SMA Santo Thomas 2 Medan (IKASTODA), Senat Mahasiswa FEB UNDIP yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di Semarang dan kuliah di FEB UNDIP.
10. Sahabat-sahabat terbaikku, Pratiwi Princeswara, Maria Theresa Lisye Purek, Hilda Carolina, Arifatul Ilmi, Silvia Anke, Levana Tiopei, Ilmia Rahma yang sudah banyak membantu saya selama menjalani perkuliahan di UNDIP.

11. Teman-teman seperjuangan skripsi, Batahi Naibaho, Antyo, Ristawati Gultom, Vika Qorina, Meitry Dina yang sudah berjuang dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi bersama.
12. Teman-teman KKN TIM II Desa Ketitang, Temanggung, Riris Dwi Kartika, Dewi Erma R, Indira Nastasya, Maria Valentina, Rizki Iqbal Maulna, Andra Titano atas semua pengalaman selama kegiatan KKN berlangsung.
13. Teman-teman Akuntansi UNDIP 2014 atas kebersamaanya selama lebih kurang 4 tahun dalam menuntut ilmu dan berbagai pengalaman menarik.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa motivasi, dan doa.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena ini baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang terkait.

Semarang, 25 Mei 2018

Penulis

Rointan Permatasari Hutasoit

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Teori Legitimasi.....	12
2.1.2 Teori Agensi.....	14
2.1.3 Teori Pemangku Kepentingan.....	15
2.1.4 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	17
2.1.5 <i>Earning Management</i>	19
2.1.6 Kepemilikan Institusional	20

2.1.7 Kepemilikan Manajerial.....	21
2.1.8 Ukuran Perusahaan	21
2.1.9 Profitabilitas	22
2.1.10 Jenis KAP.....	23
2.1.11 Tipe Industri.....	23
2.1.12 Penelitian Terdahulu	24
2.2 Kerangka Pemikiran	33
2.3 Hipotesis	36
2.3.1 <i>Earning Management</i>	36
2.3.2 Kepemilikan Institusional	37
2.3.3 Kepemilikan Manajerial.....	38
2.3.4 Ukuran Perusahaan	39
2.3.5 Profitabilitas Perusahaan.....	41
2.3.6 Jenis KAP.....	42
2.3.7 Tipe Industri.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	45
3.1.1 Variabel Penelitian.....	45
3.1.2 Defenisi Operasional.....	46
3.1.2.1 Variabel Dependen.....	46
3.1.2.2 Variabel Independen	47
3.1.2.2.1 <i>Earning Management</i>	47
3.1.2.2.2 Kepemilikan Institusional.....	49
3.1.2.2.3 Kepemilikan Manajerial	50
3.1.2.2.4 Ukuran Perusahaan	51
3.1.2.2.5 Profitabilitas	51
3.1.2.2.6 Jenis KAP	52

3.1.2.2.7 Tipe Industri	52
3.2 Populasi dan Sampel.....	53
3.2.1 Populasi.....	53
3.2.2 Sampel.....	53
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	54
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	54
3.5 Analisis Data.....	54
3.5.1 Statistik Deskriptif	55
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5.2.1 Uji Normalitas Data	55
3.5.2.2 Uji Multikolerasi	55
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	56
3.5.2.4 Uji Autokolerasi	56
3.5.3 Analisis regresi.....	57
3.5.3.1 Uji Statistik t.....	58
3.5.3.2 Uji Statistik F	59
3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)	59
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	61
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	61
4.2 Analisis Data.....	62
4.2.1 Analisis Deskriptif	62
4.2.1.1 Statistik Deskriptif.....	62
4.2.1.2 Deskriptif Pengungkapan CSR	65
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	66
4.2.2.1 Uji Normalitas	67
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	68
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	69

4.2.2.4 Uji Autokolerasi	70
4.2.3 Pengujian Hipotesis	71
4.2.3.1 Uji Statistik F	71
4.2.3.2 Uji Statistik t.....	72
4.2.3.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	74
4.2.3.4 Pengaruh <i>earning management</i> terhadap CSR.....	75
4.2.3.5 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR.....	76
4.2.3.6 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR.....	76
4.2.3.7 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR	77
4.2.3.8 Pengaruh profitabilitas terhadap CSR.....	78
4.2.3.9 Pengaruh jenis KAP terhadap CSR.....	78
4.2.3.10 Pengaruh tipe industri terhadap CSR	79
4.3 Interpretasi Hasil.....	81
4.3.1 Pengaruh <i>earning management</i> terhadap CSR	81
4.3.2 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR.....	82
4.3.3 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR	83
4.3.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR.....	85
4.3.5 Pengaruh profitabilitas terhadap CSR.....	86
4.3.6 Pengaruh jenis KAP terhadap CSR.....	87
4.3.7 Pengaruh tipe industri terhadap CSR.....	88
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Keterbatasan Penelitian	91
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Daftar Pengambilan Keputusan Autokolerasi	57
Tabel 4.1	Perincian Sampel.....	61
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.3	KAP.....	64
Tabel 4.4	Profile	65
Tabel 4.5	Ringkasan Pengungkapan CSR	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokolerasi.....	70
Tabel 4.10	Pengujian Autokolerasi	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik F	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik t	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.14	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	36
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Tabulasi.....	98
Lampiran B	Daftar Indikator Pengungkapan CSR	103
Lampiran C	Hasil Analisis SPSS Regresi Linier Berganda.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

Pembahasan yang terdapat dalam bab ini adalah latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *earning management* dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis KAP dan tipe industri terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain itu, akan dibahas juga mengenai rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang Masalah

Di masa lalu, kinerja ekonomi merupakan tanggung jawab utama dari organisasi, karena kelanjutan dari sebuah organisasi memerlukan komitmen untuk memaksimalkan keuntungan bagi kelompok pemegang saham (Balabanis et.al,1998). Menurut QI-Oquili & Kouhy (dalam Khalid *et al*, 2017) dengan hanya fokus pada kinerja keuangan tanpa mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan menjadi sumber perhatian global bagi para pemangku kepentingan. Respon perusahaan terhadap keprihatinan global ini menyebabkan munculnya konsep Corporate Social Responsibility (CSR) (Patten, 1992; Ullmann, 1985). Perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap tindakan finansial, tetapi juga implikasi aktivitas non-keuangan yang menjadi suatu tantangan bagi banyak negara, khususnya di negara maju (Macarulla dan Talalweh, 2012 dalam Khalid *et al*,2017).

Secara khusus, praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di negara-negara seperti Eropa, Amerika dan Kanada semakin penting dalam literatur akuntansi, karena banyak penelitian di barat yang menegaskan bahwa standar keuntungan bukan merupakan satu-satunya pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Adams dan Kuasirikun, 2000). Sementara itu aktivitas non-keuangan dianggap sama pentingnya dengan aktivitas keuangan (D'Amato et.al, 2009). Pada intinya, keduanya dianggap secara positif berkaitan dimana kegiatan bisnis perusahaan harus dijalankan dengan cara yang dapat diterima secara sosial jika mereka ingin memperbaiki citra mereka, dan membangun kredibilitas atas tindakan mereka dengan berbagai pemangku kepentingan. Karena membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dalam jangka panjang dapat menjamin keberlanjutan dari bisnis (Khalid *et al*, 2017).

Menurut Simbolon dan Ismail (2013) pengungkapan tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan sudah sejak lama dilakukan, sekitar tahun 1970-an di Eropa. Yang baru adalah transparansi pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang dimana hal tersebut merupakan dampak dari aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan. Inisiatif dari pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan menekankan perusahaan untuk tidak hanya mementingkan kegiatan ekonomi dengan menciptakan laba demi kelangsungan usaha tetapi harus memperhatikan sosial dan lingkungan disekitar perusahaan (Yuliana, Purnomosidhi, dan Sukoharsono, 2008). Demikian pula, didokumentasikan oleh beberapa studi barat misalnya oleh Griffin dan

Mahon (1997), Roman et. Al (1999) dan Rowley dan Berman (2000) (dalam Khalid *et al*, 2017) menyatakan bahwa strategi CSR adalah suatu cara atau sarana yang penting untuk berkontribusi dalam keberlanjutan global. Dan ini adalah alasan mengapa saat ini inisiatif CSR merupakan hal yang sangat penting di berbagai negara (Uddin et.al, 2008 dalam Khalid *et al*, 2017). Selain untuk kepentingan global, inisiatif dalam mengungkapkan tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan juga dapat memberikan manfaat kepada para karyawan. Hal tersebut dapat meningkatkan semangat kinerja karyawan yang mengarah pada peningkatan produktivitas (McGuire et al, 1998 dalam Khalid *et al*, 2017).

Penjelasan di atas sejalan dengan konsep yang dipopulerkan oleh John Elkington (1998) dalam bukunya yang berjudul *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* yaitu *Triple Bottom Line* (Ginting, 2013). Konsep Triple Bottom Line terdiri dari 3 pilar yaitu *People*, *Planet* dan *Profit*. Dalam konsep ini John Elkington memaparkan bahwa untuk mengukur suatu kesuksesan (kinerja) dari suatu usaha tidak hanya dilihat dari kinerja keuangan, namun kesuksesan dari suatu usaha juga dapat diukur dari pengaruh perusahaan tersebut terhadap perekonomian secara luas, sosial (masyarakat) dan lingkungan di mana mereka beroperasi (Ginting, 2013). Dalam konsep ini dijelaskan bahwa perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan dari *stakeholders* dibandingkan dengan kepentingan pemegang saham atas seluruh kegiatan yang dilakukan (Neviana, 2010).

Konsep pertama yaitu *people* menekankan pada kepedulian perusahaan terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki. Konsep ini dapat dikatakan

melindungi kepentingan tenaga kerja dengan membayar upah dengan wajar, jam kerja yang dapat ditoleransi, lingkungan kerja yang nyaman dan aman, dan menentang adanya eksplorasi yang memperkerjakan anak di bawah umur. Selanjutnya adalah *planet* yang menekankan pada kepedulian terhadap lingkungan. Dimana perusahaan harus melakukan pengolahan atas energi yang digunakan dalam kegiatan operasinya, khususnya sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui. Perusahaan harus meminimalisir hasil limbah produksi, mengurangi emisi CO₂ dan mengurangi pemakaian energi (Neviana, 2010). Yang ketiga adalah *profit*, dalam konsep ini ditekankan bahwa perusahaan tidak hanya memperhitungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan (operasi) yang dilakukan oleh perusahaan tetapi perusahaan diwajibkan mampu untuk melakukan praktik bisnis secara *fair trade* dan *ethical trade*, seperti Simbolon dan Ismail (2013) yang mengatakan bahwa tuntutan perusahaan akan semakin besar karena tidak dapat terlepas dari lingkungan. Dalam hal ini perhatian perusahaan tidak hanya berfokus pada kepentingan yang dimiliki manajemen dan pemilik modal, namun juga harus melihat kepentingan dari sisi karyawan dan konsumen. Maka dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan dikatakan baik apabila telah menaruh kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat dan tidak hanya memburu keuntungan ekonomi saja (Yuliana, Purnomosidhi, dan Sukoharsono, 2008).

Di Indonesia, pada awalnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kegiatan yang berdasarkan kerelaan/sukarela dan bukan paksaan. Masih banyak perusahaan yang berorientasi pada laba tanpa memperdulikan

tanggungjawab mereka terhadap kondisi sosial dan lingkungan mereka. Seperti beberapa kasus yang merusak lingkungan yang terjadi di Indonesia terjadinya lumpur lapindo di Sidoarjo. Kasus ini terjadinya karna terjadinya pengeboran yang dilakukan oleh PT Lapindo Brantas. Hal ini menyebabkan kerugian yang sangat besar, bahkan sampai sekarang belum terselesaikan. Banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian, rumah dilahap oleh lumpur dan kerusakan lingkungan yang sangat parah. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan UU yang mengatur tentang Perseroan Terbatas yang terdapat dalam UU No. 40 Tahun 2007. Dalam undang-undang ini disebutkan bahwa perseroan harus melaksanakan tanggung jawab sosial atas kegiatan usaha yang mereka lakukan dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam. Bila perseroan tidak melaksanakan tanggungjawabnya maka akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang ada. Perusahaan harus semakin sadar, bahwa dengan menerapkan program CSR akan membantu perusahaan untuk membentuk strategi bisnis. *The Economist Intelligence Unit* melakukan survei secara global yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa eksekutif senior dan investor sebesar 85% mempertimbangkan tanggung jawab sosial sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan (Sayekti, 2007:2).

Saat ini, terutama dengan meningkatnya keputusan strategis oleh perusahaan yang melibatkan konsekuensi sosial dan lingkungan yang potensial (Jones et.al, 2007) dalam Khalid *et al* (2017), banyak perusahaan yang menyadari bahwa pentingnya bertanggung jawab secara resmi kepada pemangku kepentingan mereka dengan melaporkan kegiatan sosial dan lingkungannya. Banyak yang telah

meneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR, seperti yang telah dilakukan oleh Sembiring (2005) yang bahwa ukuran perusahaan, tipe industri (*profile*) dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut didukung oleh teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar, yang memiliki dampak yang besar terhadap masyarakat akan mengungkapkan mengenai program sosialnya di dalam laporan tahunan perusahaan. Selain faktor tersebut di atas, Bangun, Juwita dan Krisnawati (2012) juga telah meneliti faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR, salah satunya adalah kepemilikan manajerial. Hasil yang mereka dapatkan mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa semakin banyak kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka manajemen akan berusaha untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan *image* perusahaan. Janra (2015) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan gaya manajerial yang sama dengan gaya manajerial yang membuat perusahaan memperoleh keuntungan.

Dasar pengambilan permasalahan penelitian ini diadopsi dari penelitian Khalid *et al* (2017) yang melakukan penelitian mengenai dampak karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan di Yordania. Peneliti memeriksa sejauh mana karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, struktur kepemilikan, jenis KAP, dan jenis pasar keuangan berdasarkan indikator kinerja keuangan mempengaruhi praktik CSED. Peneliti menggunakan perusahaan yang telah

terdaftar pada ASE atau *Amman Stock Exchange* sebagai sampel dan telah melakukan pengungkapan CSED. Setiap lokasi penelitian memiliki karakteristik yang berbeda oleh sebab itu penelitian ini hanya mengadopsi permasalahan utama yang terdapat dalam penelitian Khalid *et al.* Namun, pengukuran yang digunakan tetap menyesuaikan dengan karakteristik yang ada di Indonesia. Metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR mengacu pada standar *Global Reporting Initiative (GRI) G.4* tahun 2013 yang berlaku secara internasional. Terdapat 3 point penting dalam standar GRI G.4 yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khalid *et al* mengacu pada Ernst dan Ernst (1978), yang dimana untuk mengukur pengungkapan sosial dan lingkungan terdiri dari 7 kategori utama yaitu lingkungan, energi, praktik bisnis yang adil, sumber daya manusia, keterlibatan masyarakat, produk dan kegiatan lainnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang tidak hanya meneliti dampak karakteristik perusahaan tetapi juga pengaruh *earning management* dan tipe industri terhadap CSR.

Menurut Prior *et. al* (2007:4) dalam Terzaghi (2012) *earning management* dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengelabui para pemangku kepentingan, dengan memanfaatkan aktivitas yang berkaitan dengan sosial. Kegiatan yang berkaitan dengan CSR dapat digunakan oleh manajer perusahaan dalam menghadapi konflik kepentingan dengan para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan yang berbeda (Chih *et al.*, 2008:182 dalam Terzaghi). Penelitian mengenai tipe industri yang dilakukan oleh Novita Indrawati (2009) menemukan bahwa perusahaan yang *high-profile* memperoleh

lebih banyak sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi bersinggungan atau berkaitan dengan masyarakat. Sedangkan perusahaan yang *low-profile* memiliki sorotan yang lebih kecil dari masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang *high-profile* akan mengungkapkan tanggung jawab sosial lebih rinci dari perusahaan yang *low-profile* untuk melegitimasi kegiatan operasinya. Dalam penelitian ini variabel yang diadopsi adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dan jenis KAP. Sedangkan variabel yang dikeluarkan dari penelitian ini adalah jenis industri dan jenis pasar keuangan. Variabel jenis industri tidak diadopsi karena fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, dan variabel jenis pasar keuangan tidak diadopsi karena data yang dibutuhkan tidak tersedia di Indonesia terutama di BEI, sedangkan data dalam penelitian ini diperoleh dari BEI. Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan harus memiliki manfaat yang dapat diberikan kepada *stakeholder* bukan hanya memikirkan kepentingan dari perusahaan tersebut. Dengan adanya pengungkapan sosial dan lingkungan akan membantu untuk mengelola hubungan perusahaan dengan kelompok *stakeholder*. Sehingga pengungkapan sosial dan lingkungan dapat dijadikan suatu alat yang efektif untuk mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Earning Management* Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *earning management* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
5. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
6. Apakah terdapat pengaruh jenis KAP terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
7. Apakah terdapat pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji adanya pengaruh *earning management* terhadap pengungkapan CSR
2. Untuk menguji adanya pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, jenis KAP dan profile) terhadap pengungkapan CSR

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademik

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan serta sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan CSR.

2. Bagi Pemerintah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberi masukan kepada pemerintah untuk lebih memberi ketegasan kepada perusahaan agar lebih peduli terhadap sosial dan lingkungan disekitar perusahaan.

3. Bagi Investor

Peneliti berharap dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

4. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan disekitar perusahaan, dan lebih meningkatkan

kredibilitasnya dalam mengungkapkan kegiatan yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang , rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi dari variable-variable, populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi dari objek penelitian, analisi data, hasil pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian ini dan saran bagi penelitian dilakukan dimasa yang akan datang.